

**PERAN PEMUDA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL:
STUDI TENTANG IKATAN KOMUNITAS POKDAKAN BANGKIT JAYA DI
DESA KALIGAYAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Arum Komala Sari
NIM 20102030019

Pembimbing:

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP 196403231995032002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1020/Un.02/DD/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMUDA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL: STUDI TENTANG IKATAN KOMUNITAS POKDAKAN BANGKIT JAYA DI DESA KALIGAYAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARUM KOMALA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030019
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6683647b4e06



Penguji I
Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 668e037bc261d



Penguji II
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6683ac610d749



Yogyakarta, 10 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 668e2cca37b1d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arum Komala Sari

NIM : 20102030019

Judul Skripsi : Peran Pemuda dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Studi Ikatan Komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

Pembimbing,

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP. 196403231995032002

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos., M.Si.
NIP. 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Komala Sari
Nim : 20102030019
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “Peran Pemuda dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Studi Ikatan Komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam” Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Arum Komala Sari
Nim: 20102030019

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Komala Sari
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 20 Maret 2002
NIM : 20102030019
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Desa Kaliwadas Rt 02 Rw 01, Kec. Adiwerna, Kab.
Tegal, Jawa Tengah, 52194.
No. Hp : 0895382729540

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juni 2024



Arum Komala Sari
Nim: 20102030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah mau berusaha dan keluar dari zona nyaman. Terima kasih sudah mau untuk selalu berdoa, melibatkan Allah dalam proses ini. Percaya bahwa Allah menghendaki segala sesuatu ketika hamba-Nya mau. Terima kasih sudah mau melihat sisi positif dari setiap kejadian yang tidak disukai dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah jadikan skripsi ini bermanfaat untuk banyak orang.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Mama. Terima kasih untuk semua doa dan harapan yang kalian panjatkan kepada Allah. Teruntuk saudara-saudara saya juga, Kaka Risma dan Tia yang sudah memberi dukungan dan doa. Semoga Allah mempermudah segala urusan kalian.

Skripsi ini saya dedikasikan kepada seluruh pemuda yang ada di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan acuan dan semangat untuk pemuda agar terus tumbuh, berinovasi dan berkreativitas.

Skripsi ini saya persembahkan untuk prodi saya, Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang saya banggakan.

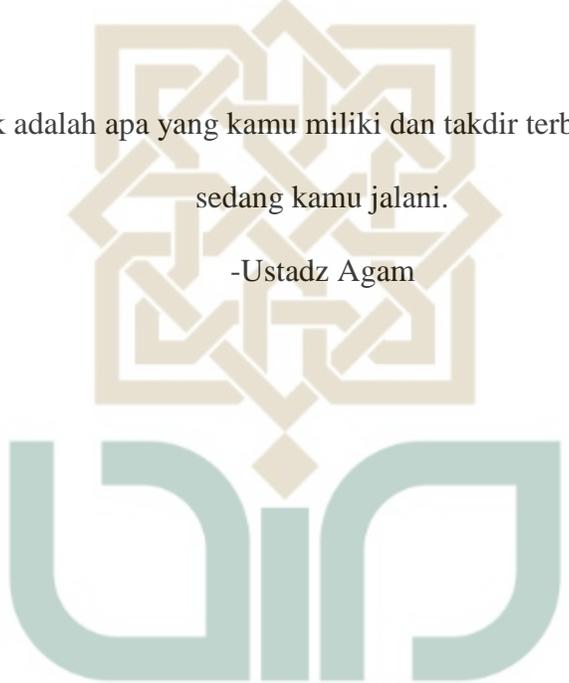
MOTTO

Bukan tampangmu yang membuatmu dikenang. Bukan ucapanmu yang membuatmu bijak. Tapi pergerakanmulah yang membuatmu bermakna.

-Gusdur

Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani.

-Ustadz Agam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala untuk segala nikmat dan rahmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang istiqomah dijalanannya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kiranya dengan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Izudin, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya kepada saya.
5. Ibu Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan waktu, arahan, serta bimbingannya kepada penulis

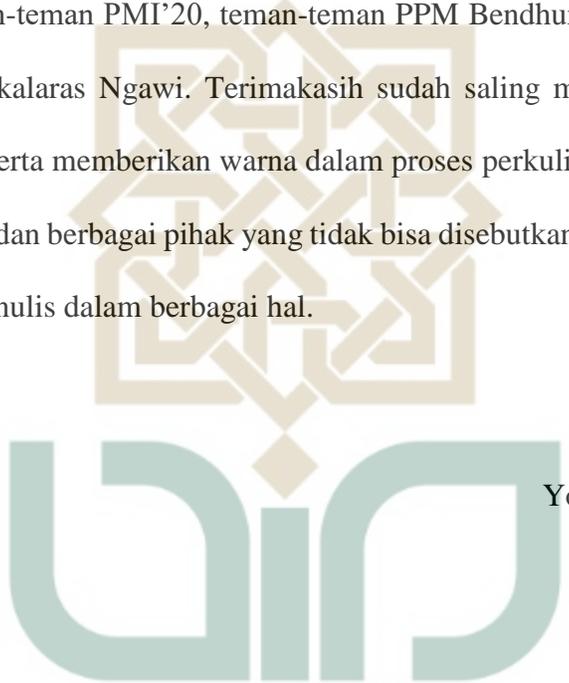
sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah memudahkan setiap urusan yang Ibu lakukan.

6. Seluruh *civitas akademika*, baik seluruh dosen beserta staf karyawan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta dukungannya selama proses perkuliahan.
7. Irfan Winanda Pratama selaku ketua Karang Taruna Bangkit Jaya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti serta membantu proses pengambilan data peneliti.
8. Anggota komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti serta membantu proses pengambilan data peneliti.
9. Kepada kedua orang tua tercinta juga untuk kakak dan adik saya yang telah memberikan berbagai dukungan yang menjadikan saya lebih semangat dan percaya diri. Semoga Allah mempermudah segala urusan kalian.
10. Kepada segenap keluarga dan saudara-saudara penulis, terimakasih banyak sudah mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
11. Kepada Alifah Kholda sahabatku, terimakasih banyak sudah menjadi teman cerita hidup suka duka dari kecil sampai sekarang dan menjadi pendengar keluh kesah penulis. Semoga Allah mempermudah segala urusanmu.
12. Kepada Dinda, terimakasih banyak sudah membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan khususnya perskripsian dan terimakasih telah mampu berjuang bersama menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu.

13. Kepada teman-teman Tegal, terimakasih sudah mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu.
14. Kepada teman-teman Kos Wisma Asri Putri, terimakasih sudah saling membantu, mendukung, dan memberi banyak cerita serta warna hidup penulis.
15. Kepada teman-teman PMI'20, teman-teman PPM Bendhung Lepen, teman-teman KKN 111 Sekalaras Ngawi. Terimakasih sudah saling mendukung dan berbagi pengalaman serta memberikan warna dalam proses perkuliahan serta untuk semua teman-teman dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam berbagai hal.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

Penulis


STATE ISLAMIC UNIVERSITY Arum komala sari
SUNAN KALIJAGA NIM 20102030019
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu organisasi karena mereka memiliki sumber daya seperti waktu, tenaga, dan kemampuan manusia (baik fisik maupun berpikir) yang dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Permasalahan pemuda desa masa kini tampak malas dan kurang peduli terhadap lingkungan dan kurang peka terhadap potensi yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah program pemberdayaan untuk mengembangkan potensi diri. Salah satunya program budidaya ikan pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian dilakukan melalui tahap reduksi kemudian dikelompokkan dan disajikan dalam pembahasan. Terakhir melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa POKDAKAN Bangkit Jaya telah menunjukkan peran dan hasil peran pada program budidaya ikan yaitu peran memfasilitasi seperti semangat sosial dan pemanfaatan sumber daya; peran mendidik seperti penggerak kelas belajar yang dimana dapat meningkatkan kesadaran mengenai sumber daya; peran representasi seperti mencari dana dan menggunakan media; Peran Teknis berupa penggunaan komputer serta mengatur dan mengelola keuangan. Faktor yang mempengaruhi berperan yaitu partisipasi aktif; kepemimpinan egaliter; penguatan kapasitas pemuda dalam pelatihan skill; jaringan dan kolaborasi; akses dana dan dukungan sosial; bangga terhadap dirinya; inovasi sosial dan pemanfaatan teknologi; keterlibatan pengambilan keputusan; dukungan psikososial.

Kata kunci: Peran Pemuda, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, POKDAKAN

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori	12
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	33

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PROFIL

POKDAKAN BANGKIT JAYA

A. Gambaran umum Desa Kaligayam	35
B. Profil POKDAKAN Bangkit Jaya	39

BAB III PERAN PEMUDA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA

POKDAKAN BANGKIT JAYA

A. Bentuk Penguatan Ikatan Komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya.....	48
---	----

B. Peran Pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya	51
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya	63
D. Analisis Hasil Lapangan	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk Desa Kaligayam Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 2	Penduduk Desa Kaligayam Berdasarkan Usia
Tabel 3	Penduduk Desa Kaligayam Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4	Data Pendidikan Di Desa Kaligayam
Tabel 5	Data Agama Di Desa Kaligayam
Tabel 6	Susunan Program POKDAKAN Bangkit Jaya



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Kecamatan Talang
- Gambar 2 Anggota Karang Taruna Bangkit Jaya
- Gambar 3 Struktur Karang Taruna Bangkit Jaya
- Gambar 4 Studi Banding ke Bendhung Lepen
- Gambar 5 Saluran Limpasan Air Sungai Kaligung
- Gambar 6 Tempat Kegiatan Budidaya Ikan
- Gambar 7 Kegiatan Panen Ikan
- Gambar 8 Kunjungan Mahasiswa POLTEK Tegal
- Gambar 9 Tempat Budidaya Ikan Pertama Dan Sekarang
- Gambar 10 Kegiatan Diskusi
- Gambar 11 Laporan Keuangan POKDAKAN Bangkit Jaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan suatu negara di era globalisasi. Negara-negara yang berkembang memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, yang menjadikannya penting untuk perencanaan, pengembangan, dan strategi pembangunan negara. Selain itu, negara-negara maju memiliki sumber daya manusia yang sudah terlatih dan profesional. Jadi, sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan suatu negara.¹

Sumber daya manusia pada dasarnya adalah orang-orang yang bekerja untuk suatu organisasi sebagai perencana dan pelaksana untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan, ketersediaan, dan kapasitas sumber daya manusia harus diprioritaskan. Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu organisasi karena mereka memiliki sumber daya seperti waktu, tenaga, dan kemampuan manusia (baik fisik maupun

¹ Nurul Istifadhoh, "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Sinau Bareng Ademos Indonesia," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, vol.2:2 (2020), hlm.148.

berpikir) yang dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.²

Pemuda adalah salah satu dari banyak kategori umur yang dapat digunakan untuk melihat sumber daya manusia, Umumnya berusia antara 16 sampai 30 tahun. Pemuda adalah orang yang mengalami perkembangan fisik dan emosional. Pemuda memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Pemuda dapat digambarkan sebagai titik tertinggi bagi perkembangan jiwa manusia, dimana seorang pemuda bebas melakukan apa saja untuk membentuk dirinya.³

Permasalahan pemuda desa masa kini tampak malas dan kurang peduli terhadap lingkungan dan kurang peka terhadap potensi yang ada.⁴ Rendahnya partisipasi pemuda dalam proses pembangunan dan kemajuan bangsa. Beberapa fenomena dan temuan penelitian menunjukkan bahwa pemuda belum berpartisipasi secara penuh dalam membangun dan mengembangkan masyarakat serta lingkungan hidup, bahkan di beberapa lokasi

² Soemarsono, "SDM (Sumber Daya Manusia). Pilar Penting Atas Keberhasilan Dan Kegagalan Organisasi," <https://djp.kemenu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2825-sdm-sumber-daya-manusia-pilar-penting-atas-keberhasilan-dan-kegagalan-organisasi.html>. diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.

³ Nurul Istifadhoh, "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Sinau Bareng Ademos Indonesia."

⁴ Raudatur Rohmah, Dkk, "Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Manding Daya Kecamatan Manding," *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja* 16, No. 2 (2021), hlm 26.

yang mengalami penurunan atau kurang optimal partisipasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh La Pojo dan kawan-kawannya, pemuda memainkan peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, tetapi mereka kurang memberikan kontribusi melalui gagasan dan pikiran pada tahap perencanaan dan evaluasi. Ada tiga alasannya yaitu kemauan, kemampuan, dan kesempatan.⁵

Melihat bagaimana pemuda berkontribusi pada pembangunan. Oleh karena itu, pemuda sangat membutuhkan pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumaryadi, pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam lingkungan sosial yang adil dan berkelanjutan.⁶ Pencapaian pemberdayaan dapat dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, untuk dapat memberdayakan masyarakat hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa tempat masyarakat tersebut tinggal. Potensi lokal dikatakan Pingkan Aditiawati, dkk yang dikutip oleh Kikih Endah

⁵ La Pojo,dkk, "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa," *Selami IPS* 12, no. 1 (2019).hlm 441 – 449.

⁶ Administrasi Perusahaan, "Makna Dari Pemberdayaan Dan Kontribusinya Bagi Masyarakat," <https://lifepal.co.id/media/category/administrasi/perusahaan/>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.

kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang terdapat di suatu daerah.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas pemberdayaan tersebut tertuju pada pemuda. Dalam pemberdayaan pemuda salah satunya terfokus pada komunitas. Komunitas adalah sekelompok organisme sosial yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki minat dan habitat yang sama. Biasanya sekelompok orang membuat komunitas karena mempunyai kesamaan minat dan passion.⁸ Desa Kaligayam adalah salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Tegal, dalam Desa ada sebuah organisasi pemuda yaitu Karang Taruna.

POKDAKAN Bangkit Jaya adalah sebuah Komunitas kelompok budidaya ikan yang berasal dari Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Komunitas tersebut dibentuk dari anggota karang taruna yang hobi dengan ikan. Komunitas tersebut mendapatkan bantuan dari program kementerian kelautan dan perikanan yang dimana program tersebut bertujuan untuk menggali potensi pemuda agar mereka dapat berperan aktif. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya dengan pembahasan peran pemuda serta faktor apa

⁷ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Jurnal Moderat*, vol.6:1 (2020), hlm 136 - 137.

⁸ SA Purwanto, "Peran Komunitas Kesiswaan Dalam Membangun Citra Sekolah," <https://smk10semarang.sch.id/blog/peran-komunitas-kesiswaan-dalam-membangun-citra-sekolah/>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2023.

saja yang mempengaruhi peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal pada POKDAKAN Bangkit Jaya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan dalam latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam?
2. Apa faktor yang mempengaruhi peran pemuda pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya dalam pemberdayaan masyarakat lokal di Desa Kaligayam?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam?
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi peran pemuda pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya dalam pemberdayaan masyarakat lokal?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Karya penelitian ini merupakan sumbangsih untuk akademik kampus, khususnya dalam tema peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sumbangsih bagi aktivis dan pelaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk kaum pemuda.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referesni untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal pada komunitas.

E. Kajian pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama fokus penelitiannya. Berikut ini akan dijelaskan beberapa penelitian yang memiliki fokus yang sama.

1. Penelitian dengan berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul*" karya Dandy Wahyu

Fathmadi. Hasil penelitian tersebut pada pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele di POKDAKAN Fisha Jaya memiliki dampak positif pada masyarakat dalam hal ekonomi, pendidikan, dan sosial. Pengurus, semangat gotong royong, dan kerja keras kelompok adalah kunci keberhasilan ini. Fokus penelitian pada jurnal diatas adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele pada POKDAKAN Fisha Jaya.⁹

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada pembahasannya. Pada penelitian diatas membahas bagaimana POKDAKAN Fisha Jaya memberdayakan masyarakat melalui budidaya ikan lele. Sedangkan, pada penelitian ini membahas bagaimana peran pemuda POKDAKAN Bangkit Jaya berperan dalam program budidaya ikan lele. Persamaannya yaitu Subjeknya komunitas kelompok pembudidya ikan (POKDAKAN).

2. Penelitian dengan berjudul *“Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Aci Bahari Dalam Pembudidayaan Ikan Bandeng Di Desa Pesisir Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo* karya Mely Cahya Puspita dan Aryo Fajar Sunartomo. Hasil penelitian tersebut menjelaskan berbagai peran kelompok pembudidaya ikan Aci Bahari yaitu Peran

⁹ Dandy Wahyu Fathmadi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul”, *Journal of Society and Continuing Education*, vol.1:3 (2020), hlm.137 -148.

Pokdakan Aci Bahari sebagai kelas belajar, peran Pokdakan Aci Bahari sebagai wahana kerjasama dan peran Pokdakan Aci Bahari sebagai unit produksi. Dalam peran tersebut kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) sudah ikut berperan dengan baik.¹⁰

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak objek penelitian yaitu pada penelitian diatas di Desa Pesisir Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Sedangkan, pada penelitian ini di Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Pada penelitian diatas belum membahas apa faktor yang mempengaruhi peran pemuda yang dimana penelitian ini membahasnya. Persamaannya penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama - sama mengambil subjek kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).

3. Penelitian dengan berjudul "*Pemberdayaan Pokdakan Tanah Berongga Sido Urep Melalui Budidaya Lele Bioflok Autotrof di Kabupaten Aceh Tamiang*" karya Abdul Latief, dkk. Hasil penelitian tersebut pengurus dan anggota pokdakan tanah berongga sido urep tahu tentang cara menggunakan sistem kolam bioflok autotrof dan membuat pakan pelet. Hasil produksi meningkat dari 100 kg/1.000 benih pada kolam tanah/batu menjadi 120 kg/1.000 benih. Selain itu, teknologi ini dapat mempercepat

¹⁰ Mely Cahya Puspita and Aryo Fajar Sunartomo, "Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Aci Bahari Dalam Pembudidayaan Ikan Bandeng Di Desa Pesisir Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo," *Journal of Social and Agricultural Economics*, vol.12:2 (2019), hlm 80–91.

masa panen ikan lele dari 90 hari pada kolam tanah/batu. Fokus penelitian pada jurnal ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada POKDAKAN Tanah Berongga Sido Urep.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak pada pembahasannya jika penelitian terfokus pada bagaimana peran pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya. Sedangkan, penelitian diatas terfokus pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada POKDAKAN Tanah Berongga Sido Urep. Objek yang diambil tentunya juga berbeda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama – sama mengambil subjek kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).

4. Penelitian dengan judul “*Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis dalam Budidaya Ikan Bandeng di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara*” karya Ani Yulistyaningsih, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai proses pemberdayaan POKDAKAN Tanggul Penangkis termasuk pendampingan dan penyuluhan, pelatihan, dan pengakuan legalitas badan hukum sebagai bentuk bina kelembagaan. Faktor yang mendukung POKDAKAN dalam budidaya ikan bandeng adalah pengetahuan, keinginan, kondisi air, dan akses pasar. Faktor yang penghambat pokdakan dalam budidaya ikan bandeng adalah cuaca buruk,

¹¹ Abdul Latief, “Pemberdayaan Pokdakan Tanah Berongga Sido Urep Melalui Budidaya Lele Bioflok Autotrof di Kabupaten Aceh Tamiang”, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI. Vol.4:2 (November,2020),hlm.180 -186.*

permainan harga pasar, harga pakan, hama, dan saluran air. Fokus penelitian pada jurnal ini adalah proses pemberdayaan pada POKDAKAN Tanggul Penangkis.¹²

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak pada pembahasannya. Pada penelitian ini terfokus bagaimana peran pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya. Sedangkan, penelitian diatas terfokus proses pemberdayaan pada POKDAKAN Tanggul Penangkis. Objeknya juga berbeda. Persamaannya yaitu sama - sama mengambil subjek kelompok pembudidya ikan (POKDAKAN).

5. Penelitian dengan judul “*Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan Untuk Budidaya Ikan Di Kelurahan Gedongkiwo*” karya Andy Putra Rizeqia. Penelitian tersebut menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tujuh tahapan dalam pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo menemukan masalah dan peluang, mengajukan proposal bantuan, dan membuat Pokdakan. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Julantoro Astri, pembangunan lokasi, perawatan, pemanenan ikan, dan penilaian. Menurut hasil penelitian ini, dampak proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan adalah positif. Di antara dampak tersebut adalah lingkungan di sekitar lokasi budidaya ikan menjadi bersih, kesadaran

¹² Ani Yulistyaningsih, dkk “Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis dalam Budidaya Ikan Bandeng di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara”, *Journal of Social Science Education*.vol.1:2 (2020), hlm 115 -125.

masyarakat akan perilaku hidup bersih meningkat, pendapatan warga sekitar meningkat, bantuan menjadi mudah diakses, dan pedagang pakan ikan eceran dihapus.¹³

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak pada pembahasannya. Penelitian ini terfokus pada bagaimana peran pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya. Sedangkan, penelitian diatas terfokus pada proses pemanfaatan selokan tempat budidaya ikan yang dimana dilakukan oleh POKDAKAN Mina Julantoro Asri. Objek yang diambil tentunya berbeda. Persamaannya yaitu sama – sama mengambil subjek kelompok pembudidya ikan (POKDAKAN).

Kesimpulan dari Kelima penelitian tersebut adalah memiliki persamaan dalam mengambil subyeknya yaitu komunitas POKDAKAN. Namun, tidak satu pun dari penelitian diatas menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peran sebagaimana yang akan dibahas oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap layak untuk dilanjut.

¹³ Andy Putra Rizeqia, Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

F. Kajian teori

1. Peran pemuda

Secara umum, Peran adalah aspek yang selalu berubah dari posisi, status, atau jabatan.¹⁴ Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip dari bukunya Sosiologi Suatu Pengantar, Peran adalah dinamika kedudukan (status). Seseorang menjalankan suatu peranan jika dia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.¹⁵ Pada dasarnya, suatu peran juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan tertentu yang ditunjukkan oleh posisi tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran tersebut dijalankan. Peran yang dimainkan/dilakukan oleh pemimpin tingkat atas, menengah dan bawah akan mempunyai peran yang sama.¹⁶

Pembagian peran menurut Soekanto yang dikutip oleh Annisa Karimah dan Zuhrinal M. Nawawi peran dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

a. Peran Aktif

¹⁴ Megi Tindangen, dkk, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. vol.20:3 (2020), hlm 79–87.

¹⁵ Serafica Gischa, "Pengertian Peran Menurut Ahli," <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli?page=all>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.

¹⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*.vol.4:48 (2017),hlm 1–9.

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya dalam kelompok sebagai kegiatan kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompok yang memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah kontribusi pasif dari anggota kelompok, dimana anggota kelompok menahan diri untuk tidak memberikan kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok agar berjalan dengan baik.¹⁷

Menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero peran kerja masyarakat dibagi menjadi 4, yaitu peran memfasilitasi, peran mendukung, peran representasi, dan peran teknis. Tiap peran tersebut menjelaskan lagi secara spesifik yang dilengkapi dengan berbagai keterampilan, sebagai berikut:¹⁸

a. Peran memfasilitasi

¹⁷ Annisa Karimah and Zuhrinal M. Nawawi, "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan Terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. vol.2:3 (2022), hlm 293.

¹⁸ Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 558-614.

Seorang pemberdaya masyarakat dapat berperan menjadi fasilitator. Peran mereka menyampaikan inovasi dan mempengaruhi masyarakat melalui metode tertentu serta memiliki kemampuan yang telah disampaikan. Dalam peran memfasilitasi telah ditemukan peran spesifik, yaitu:

1) Semangat sosial

Menurut Jim Ife dan Frank, semangat sosial menggambarkan dalam kegiatan pemberdayaan seorang pekerja masyarakat tidak semua hal dikerjakan oleh diri sendiri namun yang mampu membuat orang lain ikut serta dalam berkegiatan serta berkeaktifitas dan berinovasi dalam berperan. Dengan demikian, pekerja masyarakat memiliki kemampuan untuk memotivasi, menggerakkan, dan menginspirasi orang lain untuk melakukan suatu tindakan.

2) Pemanfaatan sumber

Peranan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah dan potensial untuk dimanfaatkan serta dikelola dengan baik. Dengan demikian, peran seorang pekerja masyarakat adalah mengidentifikasi dan menemukan sumber – sumber ini serta membantu masyarakat agar mereka mengetahui bagaimana memanfaatkan sumber – sumber yang ada. Merangsang

pengembangan ekonomi masyarakat adalah salah satu tugas seorang pekerja masyarakat.

b. Peran mengedukasi

1) Peningkatan kesadaran

Peningkatan kesadaran bertujuan untuk memberitahu masyarakat mengenai berbagai struktur dan pendekatan untuk perubahan sosial sehingga mereka dapat berpartisipasi dan bertindak.

c. Peran representasi

Peran representasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai cara seorang pekerja masyarakat berinteraksi dengan pihak luar dalam berbagai kepentingan masyarakat. Dalam peran representasi telah ditemukan spesifiknya, yaitu:

1) memperoleh berbagai sumber

Dalam setiap kegiatan tentunya dibutuhkan sumber bantuan dari pihak manapun demi kelancaran suatu kegiatan.

Sumber tersebut seperti pendanaan, peluang lapangan pekerjaan, tenaga dan lain sebagainya.

2) Menggunakan media

Dalam proses pemberdayaan tentunya diperlukan menggunakan media agar proses tersebut berjalan efektif.

Dengan demikian, seorang pekerja masyarakat dapat terlibat dalam wawancararadio, televise, atau media cetak.

d. Peran teknis

Keterampilan atau keahlian harus dimiliki seorang pendamping masyarakat ataupun pekerja masyarakat. Dalam berbagai proses teknis seorang pekerja masyarakat juga melibatkann orang lain. Salah satu dari peran teknis yaitu menggunakan komputer serta mengontrol dan mengatur keuangan. Berikut penjelasannya:

1) Menggunakan komputer

Berbagai komputer sekarang begitu banyak menjadi bagian dari kehidupan yang apapun pandangan seseorang terhadap teknologi komputer sangat penting bagi seorang pekerja masyarakat untuk mampu menggunakan sebuah komputer. komputer mempunyai banyak potensi yang berguna dalam kerja masyarakat,

2) Mengatur dan mengelola keuangan

Pencatatan keuangan, pengawasan pertanggungjawaban pengeluaran, pengawasan anggaran, dan pengawasan-pengawasan lain yang berkaitan dengan keuangan adalah beberapa tugas yang dapat dilakukan oleh perubahan.

Pemuda merupakan individu yang secara fisik sedang melalui proses pertumbuhan dan perkembangan psikis dan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia untuk pembangunan masa kini dan masa datang. Sedangkan, Menurut peraturan perundang-undangan adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda dikenal juga dengan sebutan generasi muda. Biasanya istilah pemuda, generasi muda atau kaum muda mempunyai definisi yang berbeda-beda. Pengertian pemuda di atas lebih merupakan definisi teknis berdasarkan kelompok umur, sedangkan definisi lainnya lebih fleksibel. Dimana pemuda/generasi muda/dewasa muda merupakan generasi yang memiliki semangat reformasi dan kemajuan.¹⁹

2. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

a. Definsi Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata dasar daya (*power*) yang berarti kemampuan atau kekuatan. Kamus Besar Bahasa

¹⁹ Maya Septiani, “Pemuda Dan Ombudsman”, <https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--pemuda-dan-ombudsman>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2023.

Indonesia mengatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses, cara, atau tindakan untuk mendorong orang lain. Pemberdayaan biasanya merujuk pada proses mendorong suatu masyarakat atau sekelompok orang untuk mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut Adams, pemberdayaan dapat diartikan cara dan teknik yang digunakan individu, kelompok, atau komunitas sehingga mereka mampu mengelola lingkungan mereka dan mencapai tujuan mereka sendiri, dan dengan demikian mampu bekerja sama dan membantu satu sama lain untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.²⁰

Pemberdayaan masyarakat lokal merupakan suatu pendekatan pengembangan yang berfokus pada potensi lokal masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan. Pemberdayaan berbasis potensi lokal dalam memungkinkan masyarakat memanfaatkan seperti sumber daya alam, pengetahuan lokal, dan keterampilan tradisional untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang ada di

²⁰Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.39:1 (2019), hlm 34.

desa, antara lain kelompok masyarakat, organisasi desa, dan anak usia sekolah.²¹

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan adalah kesejahteraan masyarakat kesejahteraan akan tercapai apabila program pemberdayaan dapat dianggap berhasil dan masyarakat dapat mandiri dan tidak hanya bergantung pada pemerintah saja. Kemandirian ini mencakup kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Pemberdayaan masyarakat akan mengarah pada terciptanya masyarakat yang lebih sadar. Kondisi kognitif pada hakikatnya adalah kemampuan berpikir berdasarkan pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat guna mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.²²

c. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip Rani Wahyuningsih dan Galih Wahyu Pradana bahwa tahap-tahap yang

²¹Universitas Brawijaya, "Working With Society: Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pembangunan Desa," November 1, 2023, https://mmd.ub.ac.id/kkn/kkn-tema/view-public?id_tema=15#:~:text=Pemberdayaan%20berbasis%20kearifan%20lokal%20adalah,dalam%20rangka%20mencapai%20tujuan%20pembangunan., diakses pada tanggal 1 November 2023.

²²Ria Aprilia, "Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

harus dilalui dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah meliputi:²³

- 1) Tahap penyadaran, di mana komunikasi dan sosialisasi digunakan untuk menyampaikan dan memberikan arahan serta menyadarkan akan potensi alam yang dimiliki.
- 2) Tahap transformasi yaitu memberikan bukti-bukti yang dapat merubah pola pikir masyarakat agar dapat berubah yang nantinya akan ikut andil dalam pengambilan keputusan dengan memberikan wawasan, penyuluhan, seminar atau studi banding ke tempat wisata yang telah berkembang pesat
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual dimana hasil dari pemberdayaan masyarakat mampu memberikan motivasi dan memunculkan inovasi.

3. Komunitas

Menurut McMillan dan Chavis mengatakan bahwa komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus

²³ Ria Aprilia, "Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan"

bersama-sama.²⁴ Secara umum Komunitas diartikan sebagai kumpulan beberapa populasi yang hidup bersama atau menempati suatu wilayah tertentu. Tidak hanya hidup bersama tetapi juga berinteraksi satu sama lain.

4. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Kelompok pembudidaya ikan yang disebut "Pokdakan" terbentuk dan tumbuh karena kepentingan, kepercayaan, dan keakraban satu sama lain. Mereka bekerjasama untuk memanfaatkan sumber daya, mengembangkan usaha, dana, dan meningkatkan kesejahteraan anggota mereka. Dinas Perikanan membentuk kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) pada tiap daerah sebagai pola pengembangan perikanan yang dilakukan Dinas Perikanan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pembinaan dan penyuluhan. Adapun tahapan pembentukan kelompok, yaitu:²⁵

a. Memberikan pemahaman tentang kelompok sadar

Upaya penumbuhan kelompok adalah proses kesepakatan yang berasal dari kesadaran para pembudidaya ikan yang bergabung dalam kelompok mereka. Kesadaran ini tidak tumbuh sendiri, tetapi memerlukan inisiator seperti penyuluh yang berpengalaman dalam

²⁴Comdev Binus, "Pengertian Dan Jenis-Jenis Komunitas Menurut Ahli," <https://comdev.binus.ac.id/blog/2017/01/pengertian-dan-jenis-jenis-komunitas-menurut-ahli/>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.

²⁵ Etik Nadhifatul Kasanah, Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Harapan Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Masyarakat Pembudidaya Ikan Lele Di Desa Sanggrahan Boyolangu, Skripsi (Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 20 – 21.

pembentukan kelompok. Sebagai inisiator, penyuluh perlu mengetahui informasi tentang:

- 1) Kondisi pembudidaya ikan dan keluarganya
 - 2) Keadaan yang menentukan jenis usaha yang dilakukan pembudidaya
 - 3) Keadaan kelembagaan masyarakat saat ini.
 - 4) Tradisi lokal dan adat istiadat.
 - 5) Nama, identitas, dan tempat tinggal pembudidaya ikan
 - 6) Tokoh masyarakat lokal memiliki dorongan dan kemauan bersama.
- b. Pendekatan dengan tokoh masyarakat

Untuk masuk ke dalam komunitas pembudidaya, orang biasanya harus pendekatan dengan tokoh masyarakat.

- c. Mengadakan pertemuan untuk membentuk kelompok

Memotivasi para pembudidaya ikan untuk bergabung dalam kelompok memerlukan kesabaran setiap anggota masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu diadakan musyawarah untuk membahas rencana pembentukan kelompok pembudidaya ikan yang dihadiri oleh Tokoh Masyarakat, Para Pembudidaya Ikan, Dinas, Pamong Desa, dan Lembaga terkait.

- d. Pemilihan pengurus kelompok

Pengurus kelompok pembudidaya ikan dipilih secara adil melalui musyawarah.

e. Pengembangan kelompok

Kelompok yang telah dibentuk sepenuhnya dengan pengurusnya terus dibina untuk memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang lebih jauh, menjadi kelompok besar yang dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya.

5. Peran Pemuda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Komunitas

Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan kompleks, tentunya peran pemuda juga berbeda dan tantangan yang dihadapi semakin besar. Pada saat ini, pemuda harus tetap menunjukkan posisi dan perannya secara konsisten meskipun tantangan yang dihadapi berbeda dari masa ke masa. UU No. 6 tahun 2014 tersebut mendorong desa untuk mampu mengembangkan berbagai inovasi dalam pengelolaan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian masyarakat yang dikutip oleh Novy Setia Yunas dan Faza Dhora Nailufar.

Pemberdayaan pada komunitas merupakan suatu program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap dan perilaku individu serta masyarakat yang mandiri. Pemberdayaan komunitas sebagai suatu proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif memulai suatu proses

tindakan sosial untuk memperbaiki keadaan dan kondisinya sendiri. Tujuan adanya pemberdayaan komunitas ini, yaitu:²⁶

- a. Membentuk individu dan komunitas yang mandiri, seperti kemandirian dalam berpikir, kemandirian dalam bertindak dan memutuskan apa yang harus dilakukan.
- b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan kebebasan masyarakat. Orientasinya adalah pada komunitas yang tidak berdaya.
- c. Selain pada komunitas yang tidak berdaya, juga bisa pada komunitas yang sudah berdaya guna mengantisipasi ancaman dan hambatan yang dapat mengubah komunitas.

Penelitian ini menggunakan teori peran dari Jim Ife dan Frank Tesoriero. Peran dalam kaitan pemberdayaan masyarakat menurut Jim dan Frank terdiri empat peran besar dengan spesifik peran masing-masing yang melengkapi. Empat tersebut antara lain adalah peran memfasilitasi, peran mengedukasi, peran representasi, peran teknik. Empat peran tersebut secara spesifik sebagai berikut:

- a) Peran Memfasilitasi

²⁶ Serafica Gischa, "Pemberdayaan Komunitas: Pengertian, Proses, Prinsip, Dan Contohnya," <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/24/100000469/pemberdayaan-komunitas-pengertian-proses-prinsip-dan-contohnya?page=all>, diakses tanggal 1 November 2023

Peran memfasilitasi merupakan peran yang berkaitan dengan stimulasi serta penunjang pengembangan masyarakat menggunakan bermacam teknik guna memudahkan proses yang secara efektif menjadi alat dalam membantu proses serta mempercepat aksi. Spesifikasi dari peran memfasilitasi yaitu terdiri dari animasi (semangat) sosial, mediasi dan negosiasi, dukungan, membangun konsensus, fasilitasi kelompok, pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumberdaya, mengatur (mengorganisasi) serta komunikasi personal.

b) Peran mendidik

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam pengembangan. Sehingga pekerja masyarakat dalam peran mendidik akan lebih banyak melakukan peran aktif dengan berbagai keterampilan dan kemampuan pendukung. Kemampuan tersebut diantaranya kemampuan menyampaikan ide atau gagasan dengan jelas kepada masyarakat, mendengarkan dan menanggapi masyarakat, membantu menata agenda serta mempelajari berbagai tujuan. Spesifik dari peran mendidik terdiri atas peningkatan kesadaran, memberikan informasi, konfrontasi dan pelatihan.

c) Peran representasi

Peran representasi merupakan interaksi pekerja masyarakat dengan pihak luar untuk kepentingan maupun menarik manfaat bagi

masyarakat. Peran ini penting bagi pekerja masyarakat untuk mendorong pengembangan melalui hubungan dengan pihak bersistem lebih lebar. Spesifik dari peran representasi yaitu memperoleh berbagai sumber daya, menggunakan sebuah media, humas dan representasi publik, advokasi, jaringan kerja serta berbagai pengetahuan dan pengalaman.

d) Peran Teknis

Peran teknis merupakan suatu peran yang dapat membantu proses pengembangan. Pada bagian ini teknis bukan diartikan sebagai pengaplikasian suatu teknis menggunakan panduan buku.

Namun pengetahuan teknis digunakan dengan beberapa cara, yaitu penelitian, penggunaan komputer, presentasi verbal dan tertulis, manajemen dan pengaturan keuangan.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau secara lisan dan perilaku yang diamati.²⁷ Menurut Sugiyono yang dikutip

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

oleh Sri Hernawati menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer dan observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode utama pengumpulan data.²⁸

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaligayam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Waktu penelitian pada bulan Januari 2024 sampai Februari 2024. Sebelumnya peneliti sudah melakukan pra survey yang dimana ada alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan adanya keberhasilan pemuda Desa dalam program budidaya ikan sehingga peneliti merasa tertarik untuk diteliti dan tempat tersebut belum pernah diteliti untuk dijadikan skripsi.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memiliki pemahaman terkait tema atau isu yang diteliti, sehingga dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitiannya adalah anggota kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Bangkit Jaya.

4. Sumber Data Dan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lofland menyatakan bahwa

²⁸ Sri Hernawati, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif* (Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan, 2017) hlm.99

dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama. Sumber data tambahan, seperti dokumen, dan lainnya, menempati bagian terakhir. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya yaitu Informan. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti jurnal, skripsi, dan lain-lain. Mereka dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti sebagai tangan kedua dari semua sumber sebelumnya.²⁹

Fokus penelitian adalah masalah yang dikaji, dibahas, dan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, situasi sosial yang diteliti ditetapkan sebagai subjek penelitian. Dalam situasi ini, semua elemen tempat, pelaku, dan aktivitas berinteraksi satu sama lain.³⁰ Sehingga dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat lokal pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya.

5. Teknik Penentuan Informan

Orang yang benar-benar memahami masalah yang diteliti disebut informan penelitian, dan mereka ditugaskan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Peneliti mungkin bingung atau bahkan tidak akan mendapatkan data atau informasi yang mereka butuhkan jika tidak ada informan. Pada penelitian ini Peneliti

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal. 129 – 131.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.207.

menggunakan teknik snowball yang artinya informan dipilih didasarkan pada rekomendasi informan sebelumnya. Umumnya digunakan dalam peneliti di mana peneliti tidak mengetahui dengan pasti siapa informan yang layak untuk digunakan.³¹ Informan yang diambil yaitu:

- a. Nama : Irfan Winanda Pratama
Jabatan : Ketua Karang Taruna Bangkit Jaya
- b. Nama : Panca Hari Adi Nugroho
Jabatan : Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya
- c. Nama : Muhammad Syarif Hidayat
Jabatan : Sekretaris POKDAKAN Bangkit Jaya
- d. Nama : Robi Kurniawan
Jabatan : Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya
- e. Nama : Dedy Purwanto
Jabatan : Bendahara POKDAKAN Bangkit Jaya
- f. Nama : Moh. Murthado
Jabatan : Ketua POKDAKAN Bangkit Jaya

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:³²

³¹ Sri Hernawati, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif* (Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan, 2017) hlm 106 – 112.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008) Hlm 108 - 115

- a. Wawancara adalah proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur yang dimana pertanyaan sudah disiapkan atau dirancang. Pertanyaan – pertanyaan tersebut diajukan kepada Irfan Winanda Pratama selaku ketua karang taruna bangkit, Panca Hari Adi Nugroho selaku anggota POKDAKAN Bangkit Jaya, Robi Kurniawan selaku anggota POKDAKAN Bangkit Jaya dan Muhammad Syarif Hidayat selaku anggota POKDAKAN Bangkit Jaya. Peneliti melakukan wawancara pada Bulan Januari 2024 hingga Februari 2024.
- b. Observasi adalah aktivitas sehari-hari manusia yang menggunakan pancaindra sebagai alat bantu. Selain itu, observasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan apa yang mereka lihat melalui hasil kerja pancaindra mereka. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan komunitas tersebut seperti panen ikan yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024, memberi pakan ikan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2024 dan 22 Februari 2024, rapat atau diskusi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024 dan kegiatan POKDAKAN Bangkit Jaya lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pemuda dan faktor – faktor yang mempengaruhi komunitas kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Bangkit Jaya.

c. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa dokumentasi adalah catatan tentang kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang.³³ Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data foto dari kegiatan komunitas kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Bangkit Jaya baik foto secara langsung pada saat dilokasi ataupun foto yang diambil dari web karang taruna bangkit jaya, mengumpulkan rekaman suara wawancara pada saat melakukan wawancara, serta dokumen laporan dan tertulis lainnya.

7. Validitas Data

Dalam validitas data, penelitian ini menggunakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian ini. Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu, sehingga terjadi triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu.³⁴

Pada penelitian ini peneliti mengambil triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah proses mengetahui kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data dan pendekatan. Selain melakukan wawancara dan observasi peneliti dapat menggunakan dokumen tertulis,

³³ Sri Hernawati, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif*. hlm 101

³⁴ Sri Hernawati, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif* (Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan, 2017) hlm 106 – 108.

arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan berupa tulisan pribadi, dan foto. Masing-masing dari metode ini menghasilkan data atau bukti yang berbeda. Berbagai sudut pandang menambah pengetahuan kita untuk menemukan kebenaran yang dapat diandalkan.³⁵ Lalu langkah yang diambil peneliti yaitu dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:³⁶

a. Pengumpulan data

Catatan lapangan, yang dibuat berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdiri dari dua jenis catatan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif mencakup catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa membuat pendapat atau penafsiran tentang fenomena tersebut. Catatan reflektif mencakup kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang fenomena tersebut.

b. Reduksi Data

³⁵Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

³⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung:Pustaka Ramadhan.2017)

Data lapangan harus dicatat secara teliti dan rinci karena jumlahnya yang cukup besar. Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya.

c. Penyajian Data

Data dapat ditunjukkan dalam bentuk grafik, uraian singkat, hubungan antarkategori, dan lainnya. Tujuan menyajikan data yaitu menarasikan data yang sudah direduksi

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bab I, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, membahas tentang gambaran umum Desa Kaligayam, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal secara umum serta gambaran umum mengenai POKDAKAN Bangkit Jaya yang meliputi aspek – aspek seperti profil, visi, misi, struktur dan lain sebagainya.
3. Bab III, berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan, pada bab ini dijelaskan deskripsi tentang Peran Pemuda serta faktor yang mempengaruhi berperan pada POKDAKAN Bangkit Jaya di Desa Kaligayam.
4. Bab IV, yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta kemudian dilengkapi dengan saran dan penutup.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas membawa peneliti pada kesimpulan. Pemuda POKDAKAN Bangkit Jaya telah memegang peranan dengan baik, yaitu:

1. Peran pemuda pada POKDAKAN Bangkit Jaya

a. Peran memfasilitasi

Pada peran memfasilitasi ini meliputi semangat sosial dan pemanfaatan sumberdaya. Pemuda POKDAKAN Bangkit Jaya telah melaksanakan peran semangat sosial dengan mengajak dan memotivasi para pemuda lainnya untuk ikut serta dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA).

b. Peran mengedukasi

Pada peran ini pemuda POKDAKAN Bangkit Jaya menyadarkan dan mengedukasi masyarakat baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Edukasi ini dalam bentuk pemberian pengetahuan serta peningkatan kesadaran yang dimana pemuda POKDAKAN Bangkit Jaya sebagai penggerak kelas belajar. Pada kelas belajar ini siapapun boleh datang baik masyarakat lokal, luar maupun dari tingkat sekolah. Adanya peran mendidik ini ditujukan untuk memberi pengetahuan dan pengalaman proses budidaya ikan yang dimana memanfaatkan sumber daya alam

(SDA) pada partisipan supaya menambah pengetahuan dan mengasah kreatifitas.

c. Peran representasi

POKDAKAN Bangkit Jaya telah menjalankan peran representasi dengan melakukan interaksi luar kelompok seperti mencari sumber-sumber yang dimana dapat membantu program budidaya ikan ini. Sumber tersebut ialah pengajuan proposal bantuan dana ke Kementrian Kelautan dan Perikanan dan telah direalisasikan dalam bentuk fisik seperti pembangunan tempat budidaya ikan, benih ikan, pakan ikan dan lain sebagainya. Kemudian dari segi penggunaan media, POKDAKAN Bangkit Jaya menggunakan media sosial yang dimana berisi kegiatan mengenai budidaya ikan seperti kunjungan, studi banding, diskusi, dan lain sebagainya. Selain itu, media sosial tersebut digunakan sebagai tempat promosi penjualan ikan contohnya di whatsapp dan instagram.

d. Peran teknis

Peran teknis dalam penggunaan komputer yang dilakukan POKDAKAN Bangkit Jaya untuk memudahkan menginput data, membuat proposal, surat-surat penting dan lain sebagainya. Selain itu, mengatur dan mengelola keuangan pada kegiatan budidaya ikan ini telah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari cara mereka mengelola yaitu hasil dari penjualan ikan akan digunakan untuk membeli pakan ikan, benih ikan, kebutuhan anggota dan lain sebagainya.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi berperan

Dalam berperan pada komunitas POKDAKAN Bangkit Jaya tentunya ada faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- a. Partisipasi aktif
- b. Kepimpinan egaliter
- c. Penguatan kapasitas pemuda
- d. Jaringan dan kolaborasi
- e. Akses dana dan dukungn sosial
- f. Bangga terhadap dirinya
- g. Inovasi sosial dan pemanfaatan teknologi
- h. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan
- i. Dukungan psikososial

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah:

1. Memaksimalkan keaktifan sosial media terutama di website Karang Taruna Bangkit Jaya
2. Mengadakan sosialisasi mengenai budidaya ikan pada masyarakat yang dimana masyarakat bisa membudidayakan ikan secara mandiri dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admindesa, “Kegiatan Partisipasi Aktif dalam Membangun Komunitas yang Kuat”, <https://www.bhuanajaya.desa.id/kegiatan-partisipasi-aktif-dalam-membangun-komunitas-yang-kuat/>.
- Administrasi Perusahaan, “Makna Dari Pemberdayaan Dan Kontribusinya Bagi Masyarakat,” , <https://lifepal.co.id/media/category/administrasi/perusahaan/>.
- Alyani Rosalina, Tasya dan Nurliana Cipta Apsari, “Dukungan Sosial bagi Orang dengan Disabilitas Netra dalam Pencapaian Prestasi di Sekolah Luar Biasa” Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, vol 7:2 (2020).
- Aprilia, Ria, “Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006).
- Brigitte Lantaeda, Syaron,dkk, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik*.vol.4:48 (2017).
- Bungin, Burhan ,*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya* (Jakarta:Kencana,2008).
- Cahya Puspita, Mely and Aryo Fajar Sunartomo, “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Aci Bahari Dalam Pembudidayaan Ikan Bandeng Di Desa Pesisir Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo,” *Journal of Social and Agricultural Economics*, vol.12:2 (2019).
- Comdev Binus, “Pengertian Dan Jenis-Jenis Komunitas Menurut Ahli,” <https://comdev.binus.ac.id/blog/2017/01/pengertian-dan-jenis-jenis-komunitas-menurut-ahli/>.
- Dandy Wahyu Fathmadi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul,” *Journal of Society and Continuing Education*, vol.1:3 (2020).
- Della Eka Putri, Della and Eva Farhah, “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Objek Wisata ‘Bukit Cinta’ Di Desa Gunung Gajah,” *Jurnal.Uns.Ac.Id/Cakra-Wisata*, vol. 21:1 (2021).
- Endah,Kiki, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa,” *Jurnal Moderat*,vol.6:1 (2020).
- Gischa, Serafica, “Pengertian Peran Menurut Ahli,” Serafica Gischa, “Pengertian Peran Menurut Ahli,” <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli?page=all..>
- Hernawati, Sri, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif (Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan,2017)*.

- Ife, Jim & Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).
- Istifadhoh, Nurul, "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Sinau Bareng Ademos Indonesia," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, vol.2:2 (2020).
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Karimah, Annisa and Zuhrinal M. Nawawi, "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan Terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. vol.2:3 (2022).
- Latief, Abdul, "Pemberdayaan Pokdakan Tanah Berongga Sido Urep Melalui Budidaya Lele Bioflok Autotrof di Kabupaten Aceh Tamiang", *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. Vol.4:2 (November,2020).
- Marisa Sihombing, Sally, dkk, "Inovasi Sosial Masyarakat Dalam Pendekatan Asset Based Community Development Di Kampung Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang" *Journal of Science and Social Research*, vol 6:2(2023).
- Observasi diskusi anggota POKDAKAN Bangkit Jaya, Desa Kaligayam, Tanggal 9 Januari 2024.
- Pojo, La, dkk, "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa," *Selami IPS* 12, no. 1 (2019).
- Purwanto, SA, "Peran Komunitas Kesiswaan Dalam Membangun Citra Sekolah," <https://smk10semarang.sch.id/blog/peran-komunitas-kesiswaan-dalam-membangun-citra-sekolah/>.
- Putra Rizeqia, Andy, *Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).
- Putra Sany, Ulfi, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.39:1 (2019).
- Rahardjo, Mudjia, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.
- Rohmah, Raudatur, Dkk, "Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Manding Daya Kecamatan Manding," *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja* 16, No. 2 (2021).
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung:Pustaka Ramadhan.2017).
- Septiani, Maya, "Pemuda Dan Ombudsman", <https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--pemuda-dan-ombudsman>.
- Soemarsono, "SDM (Sumber Daya Manusia). Pilar Penting Atas Keberhasilan Dan Kegagalan Organisasi," <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2825-sdm-sumber-daya-manusia-pilar-penting-atas-keberhasilan-dan-kegagalan-organisasi.html>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tindangen, Megi, dkk, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. vol.20:3 (2020).

Universitas Brawijaya, “Working With Society: Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pembangunan Desa,” November 1, 2023, https://mmd.ub.ac.id/kkn/kkn-tema/view-public?id_tema=15#:~:text=Pemberdayaan%20berbasis%20kearifan%20lokal%20adalah,dalam%20rangka%20mencapai%20tujuan%20pembangunan.

Wawancara dengan Dedy Purwanto, Bendahara POKDAKAN Bangkit Jaya.

Wawancara dengan Irfan Winanda Pratama, Ketua Karang Taruna Bangkit Jaya dan Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya.

Wawancara dengan Moh. Murtadho, Ketua POKDAKAN Bangkit Jaya.

Wawancara dengan Muhammad Syarif Hidayat, Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya.

Wawancara dengan Panca Hari Adi Nugroho, Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya.

Wawancara dengan Robi Kurniawan, Anggota POKDAKAN Bangkit Jaya.

Yulistyaningsih, Ani dkk “Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis dalam Budidaya Ikan Bandeng di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara”, *Journal of Social Science Education*.vol.1:2 (2020).